



**JURNAL WACANA HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA**

Jl. Sumpah Pemuda 18, Kedipiro, Surakarta

☎ (0271) 853839 📠 087738904981

🌐 <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Wacana>

✉ wacana hukum@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENERIMAAN JURNAL
No. 003/JWH-FH UNISRI/XII/2019**

Editor in Chief Jurnal Wacana Hukum telah menerima artikel:

Nama : Gabriella Talenta Sekotibo
 Institusi : Prodi Magister Konstansiatan Fakultas Hukum Universitas Surabaya
 Email : Gabriellatalenta24@gmail.com
 TTL : Malang, 04 Februari 1992
 Alamat : Margorejo DF No 41, Wonokromo, Jawa Timur
 Judul Artikel : Kekuatan Alat Bukti (Sertipikat) dalam Sengketa Kepemilikan Hak Atas Tanah Ditinjau dari Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah

Menyatakan bahwa artikel tersebut telah diproses sesuai Prosedur Penulisan Jurnal Wacana Hukum Fakultas Hukum Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan akan diterbitkan pada Volume 26 Nomor 1 Bulan Agustus Tahun 2020. Demikian surat keterangan ini dibuat dan harap dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Surakarta, 12 Desember 2019
 Managing Editor

 (Abdu Kadir Jaelani, S.H., M.H.)



KEKUATAN ALAT BUKTI (SERTIPIKAT) DALAM SENGKETA KEPEMILIKAN HAK ATAS TANAH DITINJAU DARI PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 24 TAHUN 1997 TENTANG PENDAFTARAN TANAH

Gabriella Talenta Sekotibo
Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Surabaya
Gabriellatalenta24@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memberikan kepastian hukum dan menyelesaikan sengketa kepemilikan hak atas tanah bagi pembeli yang beritikad baik dalam jual beli harta waris. Metode penelitian yang digunakan yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembeli yang beritikad baik mendapatkan perlindungan hukum berupa ganti rugi atas pihak yang tidak beritikad baik sebagaimana tercantum dalam Pasal 1267 KUHperdata, maka akibat hukum atas jual beli tanah waris adalah batal demi hukum yang mengandung unsur penipuan, kekhilafan, dan tanpa sepengetahuan ahli waris lainnya. Mengingat bahwa objek yang diperjual belikan adalah tanah waris yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap dan tidak boleh diperjual belikan kecuali di setujui oleh ahli waris lainnya.

Kata kunci: perlindungan hukum, pembeli yang beritikad baik, tanah warisan

Abstract

The purpose of this study aims to provide legal certainty and resolve dispute ownership of land rights for the buyer who have good intentions in the sale and purchase of assets inheritance. The research method used are normative juridical approach to legislation invitation and case approach. Based on the results of the study note that buyers are in good faith to get legal protection in the form of compensation for parties who do not in good faith as stated in article 1267 of civil code (pasal 1267 KUH perdata), while the consequences the law on the sale and purchase of inheritance is null and void by containing fraudulent elements oversight and without the knowledge of other heirs. Given that the object being sold buy is inherited land that already have permanent legal force and may not traded unless agreed to by another heirs.

Keywords: legal protection, informed buyer in good faith, inherited land

A. PENDAHULUAN

Tanah merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia bahkan sampai meninggalpun manusia masih membutuhkan tanah. Kebutuhan manusia terhadap tanah dewasa ini makin meningkat. Hal ini disebabkan semakin bertambahnya jumlah penduduk, sementara disisi lain luas tanah tidak bertambah.¹

Tanah dalam pengertian yuridis adalah permukaan bumi, hak atas tanah adalah hak atas sebagian tertentu dari permukaan bumi yang terbatas, berdimensi dua dengan ukuran panjang dan lebar.

¹ M.P Siahan, *Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Teori dan Praktek*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hal 1